

English Motipreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Anak Sekolah

Yayuk Hayulina Manurung¹⁾, Mega Larasati¹⁾, Wilda Anggraini¹⁾, Syafni Khoiriza¹⁾

¹⁾Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia
Jl. Kapten Mukhtar Basri NO. 3 Medan 20221

*Korespondensi: yayukhayulina@umsu.ac.id

Abstrak. Keprihatinan terhadap rendahnya minat dan motivasi belajar anak sekolah dalam belajar bahasa inggris di era globalisasi serta diperparah lagi dengan pengajaran yang masih konvensional di sekolah-sekolah sehingga menimbulkan tidak terwujudnya tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, tercetuslah sebuah ide yaitu “English Motipreneur sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan bahasa inggris anak sekolah” dan melihat peluang pasar yang sangat besar untuk menciptakan suatu kewirausahaan terhadap bidang pendidikan dengan produk berupa jasa. English Motipreneur adalah suatu jenis kewirausahaan dengan produk jasa yang dikemas dengan sentuhan yang berbeda dari kewirausahaan yang sejenisnya. Pemberian motivasi, merubah pola pikir anak sekolah bahwa belajar bahasa itu mudah dan tidak seperti monster yang menyeramkan. Selain itu, English Motipreneur memiliki konsep dalam memproduksi produknya yaitu seperti metode pengajaran yang non konvensional, media pembelajaran yang menarik dan interaktif serta dilengkapi dengan modul yang sudah memiliki ISBN. Metode pelaksanaan yang digunakan mulai dari observasi pasar, persiapan, pemantapan riset pasar, pelaksanaan produksi dan pemasaran produksi. Saat ini, English motipreneur sedang melakukan kerjasama di sekolah dan English motipreneur sudah memiliki kantor yang berlatam di Jalan Sidomulyo Tembung Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Percut Sei Tuan. Harga yang ditawarkan English Motipreneur sangat terjangkau, murah, meriah dan sesuai budget uang saku anak sekolah yaitu Rp. 5000/orang/sesi. English motipreneur adalah inovasi bisnis dalam bidang pendidikan sehingga mampu menjawab kebutuhan dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam bahasa.

Kata kunci: *English, Motivator, Entrepreneur, Fun, Inovatif*

Abstract. Concerns about the lack of interest and motivation to learn school children in learning English in the era of globalization and exacerbated by teaching that is still conventional in schools so that it does not lead to the realization of the objectives of the learning process. Therefore, an idea emerged, namely "English Motipreneur as an effort to improve the English language skills of school children" and saw a huge market opportunity to create an entrepreneurship in the field of education with products in the form of services. English Motipreneur is a type of entrepreneurship with service products that are packaged with a different touch from similar types of entrepreneurship. Providing motivation, changing the mindset of school children that learning languages is easy and not like a scary monster. In addition, English Motipreneur has concepts in producing its products such as non-conventional teaching methods, interesting and interactive learning media and is equipped with modules that already have ISBNs. The implementation methods used start from market observation, preparation, stabilization of market research, production implementation and production marketing. Currently, English Motipreneur is collaborating at school and English Motipreneur already has an office located in Jalan Sidomulyo Tembung Deli Serdang Regency, Percut Sei

Tuan District. The price offered by English Motipreneur is very affordable, cheap, lively and according to the budget of a child's school allowance of Rp. 5000 / person / session.

English Motipreneur is a business innovation in the field of education so that it can answer the needs in an effort to improve skills in English. few business people who have failed, and some still do not know whether e-commerce has achieved success or not. This study compares the success or failure of e-commerce which is determined by how the company can minimize the inhibiting factors and maximize the drivers of success. These factors are internal drivers, external drivers, internal obstacles and external obstacles. The study sample was 96 SMEs in Medan that had e-commerce accounts. The analysis technique used is multiple regression. The results of processing descriptive statistics are known to be the majority of SMEs engaged in fashion. And Shopee is used more by business people. The results show that internal and external drivers have a positive and significant effect on the success of e-commerce. While internal obstacles are not significant to the success of e-commerce and external obstacles negatively affect the success of e-commerce.

Keywords: English Motivator, Entrepreneur, Fun, Inovatif

PENDAHULUAN

Bahasa inggris merupakan bahasa yang digunakan di dunia internasional. Selain itu, bahasa inggris juga digunakan pada interaksi silang negara, silang budaya, silang agama dan lainnya. Oleh karena itu, penggunaan bahasa inggris sudah sangat umum digunakan banyak orang di seluruh dunia. Baik digunakan untuk kehidupan sehari-hari atau pada saat tertentu saja. Dewasa ini penggunaan bahasa inggris di Indonesia masih tergolong menengah. Berdasarkan data yang diperoleh *EF English Proficiency Index* (EF EPI) kemampuan masyarakat Indonesia dalam menguasai bahasa inggris masih berada pada tingkatan ke-28. Banyak yang beranggapan bahwa masyarakat yang berbicara dalam bahasa inggris dinilai tidak nasionalisme. Padahal bahasa inggris penting untuk diterapkan, karena arus globalisasi semakin hari semakin tidak bisa kita halangi lagi. Oleh karena itu, penggunaan bahasa inggris di indonesia sebaiknya lebih ditingkatkan lagi.

Bahasa inggris memiliki potensi yang besar terhadap suatu negara. Dahulunya, Negara inggris banyak menjajah negara- negara di dunia. Dan dari beberapa negara bekas jajahan inggris kini menjadi Negara maju dilihat dari segi perekonomiannya. Selain itu, Negara-negara jajahan inggris juga menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa resmi yaitu bahasa pengantar yang digunakan oleh suatu Negara. Hal tersebut menyebabkan inggris menjadi Negara dominan dalam perdagangan dunia. Oleh karena itu, Negara inggris dapat mengontrol perekonomian di berbagai Negara. Indonesia termasuk salah satu Negara jajahan inggris tetapi Indonesia tidak termasuk kedalam anggota Negara persemakmuran. Oleh karena itu merupakan suatu hal yang wajar jika masyarakat Indonesia pada umumnya tidak dapat berbahasa inggris dan sulit untuk mempelajarinya.

Penggunaan bahasa asing khususnya bahasa inggris di era globalisasi saat ini sangatlah penting. Penggunaan bahasa asing dapat mempengaruhi beberapa aspek dalam kehidupan yang salah satunya adalah aspek dalam perdagangan. Didalam perdagangan internasional dibutuhkan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar saat melakukan transaksi jual beli. Negara-negara yang melakukan perdagangan internasional merupakan Negara-negara maju yang menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa inggris.

Kurangnya penggunaan bahasa Inggris di Indonesia dilandasi dengan berbagai faktor. Faktor yang sangat mendasari penggunaan bahasa Inggris sangat rendah yaitu masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa bahasa nasional lebih penting daripada bahasa internasional. Mempertahankan bahasa nasional itu adalah kewajiban setiap warga Negara tetapi mempelajari bahasa Inggris tidak kalah penting dengan mempertahankan bahasa nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi nyata yang terjadi di Indonesia. Saat ini Indonesia telah memasuki MEA atau Masyarakat Ekonomi Asean yang menuntut warga Negara Indonesia untuk bersaing dengan warga Negara asing. Maka dari itu, untuk menghadapi persaingan tersebut dibutuhkannya persiapan khusus kepada warga Negara Indonesia. Salah satunya adalah menguasai bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Bahasa merupakan alat komunikasi yang berguna untuk menyampaikan pesan. Mempelajari bahasa bukanlah hal sulit untuk dipelajari karena penerapan ilmu bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun, penerapan ilmu bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi beberapa anak sekolah masih memberikan asumsi bahwa bahasa Inggris merupakan layaknya sebuah "Monster" yang menyeramkan. Mempelajari bahasa sangat berbeda dengan mempelajari matematika maupun ilmu eksakta lainnya. Ilmu eksakta adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dimana pun yang bersifat konkrit dan dapat diketahui dan diselidiki oleh penelitian sebagai sebuah bukti. Maka, suatu hal yang tidak pantas jika mempelajari bahasa dianggap sulit. Oleh karena itu, asumsi yang diberikan oleh anak sekolah harus dihapuskan dari pola pikirnya. Dan memberikan asumsi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Kebutuhan akan penguasaan bahasa Inggris sejak dini telah menjadi kebutuhan utama di era globalisasi ini disamping penguasaan bahasa Indonesia (Mother Tongue). Mempelajari bahasa kedua atau asing tidak mengenal batas usia Tetapi untuk memperoleh keterampilan Bahasa Inggris yang fasih layaknya seorang native speaker, akan lebih mungkin terjadi jika dimulai sejak anak mulai dapat diajak komunikasi secara verbal. Banyak anak yang memiliki orangtua dari dua bangsa berbeda, mampu menguasai kedua bahasa ibu orangtua dengan fasih.

Menurut beberapa penelitian bahwa masa yang tepat untuk mempelajari bahasa asing adalah pada saat "Golden Period" tahap kedua yaitu usia 3 sampai dengan 6 tahun. Pada masa tersebut perkembangan bahasa seorang anak akan mengalami kemajuan yang sangat cepat seiring dengan daya serapaknya. Tetapi apabila terlambat atau melampaui usia golden period dalam memperkenalkan bahasa Inggris, anak menjadi tidak terbiasakan mengalami hambatan dalam menyerapnya, maka dalam kasus ini bahasa asing menjadi benar-benar asing bagi mereka. Sementara itu, di Indonesia mata pelajaran bahasa Inggris telah dihapuskan pada tingkat sekolah dasar (SD) oleh pemerintah dan dalam hal ini untuk mempelajari maupun menguasai bahasa Inggris menjadi lebih sukar. Jika ditinjau dari sumber permasalahan yang telah dijabarkan oleh penulis, maka penulis memiliki sebuah gagasan yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa asing tepatnya bahasa Inggris untuk anak sekolah. Gagasan yang diberikan merupakan bidang kewirausahaan yaitu *English Motipreneur*. Adapun produk dari kewirausahaan yang dijalankan berupa jasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris. Peluang berwirausaha *motipreneur* merupakan suatu usaha yang menjanjikan untuk individu maupun kelompok. Hal tersebut dapat dilihat di sekitar lingkungan lembaga pendidikan yang mana anak sekolah maupun mahasiswa dalam penggunaan bahasa Inggris di sekolah masih sangat sedikit sekali meskipun disekolah sudah dipelajari pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana membuat usaha English Motipreneur sebagai produk jasa yang mampu meningkatkan keterampilan bahasa inggris anak sekolah? (2) Bagaimana proses manajemen produksi dan pemasaran English Motipreneur shingga menghasilkan profit yang besar?

Manfaat dari kegiatan PKM-K tentang English Motipreneur sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan bahasa inggris adalah : (1) Dapat meningkatkan keterampilan bahasa inggris anak sekolah (2) Menjadikan suatu peluang usaha sehingga terciptanya lapangan pekerjaan baru.

Adapun target luaran yang diharapkan dari program ini adalah dihasilkannya jasa berupa English motipreneur. Dengan adanya permintaan yang meningkat dan proses yang berkelanjutan maka dapat dibentuk satu unit bisnis dan peluang kerja untuk mahasiswa khususnya mahasiswa dengan jurusan pendidikan bahasa inggris. Kemudian akan dihasilkan modul pembelajaran untuk pengajar English motipreneur yang dapat dijadikan panduan mengajar. Dan e-book untuk peserta English motipreneur serta jurnal yang memiliki ISSN.

METODE DAN BAHAN

Keprihatinan terhadap rendahnya minat dan motivasi belajar anak sekolah di era globalisasi saat ini dan metode pengajaran yang masih tergolong konvensional serta pentingnya penggunaan bahasa inggris merupakan modal kami untuk membuka usaha ini yaitu English motipreneur. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan bisnis ini sebagai berikut :

Waktu dan Tempat

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan English Motipreneur yaitu dimulai pada bulan Maret dan bulan maret terhitung sebagai bulan ke-1 dalam pelaksanaan program kreativitas mahasiswa. Pada bulan ke-1 diisi dengan jadwal kegiatan percobaan produksi lalu dilanjutkan pada bulan ke-2 sampai bulan ke-4. Dari bulan maret sampai juni ada beberapa kegiatan yang dilakukan mulai dari promosi, Mempersiapkan alat dan bahan ajar, pembelian alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran yang menarik, penyerahan surat izin ke sekolah-sekolah, produksi ke sekolah, sewa suatu bangunan, pendaftaran modul untuk mendapatkan ISBN, penulisan jurnal dengan memiliki ISSN, rapat intern evaluasi usaha serta laporan kemajuan sampai saat masih berlangsung.

Waktu dan semua kegiatan dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kuliah dan tanpa mengurangi kekonsistenan untuk dapat melaksanakan program kreativitas mahasiswa ini. Lokasi yang dituju untuk produksi adalah sekolah.

Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan jadwal kegiatan yang telah dibuat dan dilaksanakan yaitu bahwa pelaksanaan dimulai dari bulan maret sampai bulan Juni. adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut

1. Mendesain kegiatan English motipreneur

Pada proses ini pemilik usaha mendesain mulai dari strategi pengajaran, metode, media, English fun games, serta modul . Dengan terlebih dahulu mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengajaran konvensional yang diterapkan disekolah.

2. Menyiapkan modul, media pembelajaran dan strategi pembelajaran

Bahan yang dibutuhkan dalam kewirausahaan ini berupa alat-alat yang mendukung prosesi kegiatan English motipreneur. seperti halnya pembuatan media maka akan dibutuhkan alat dan bahan seperti alat tulis, kertas karton, kertas origami, gunting, Styrofoam, dan sebagainya.

3. Cetak Brosur dan Banner

Brosur dan banner sebagai alat promosi produk dengan tujuan agar orang-orang mengetahui adanya suatu produk baru dipasaran.

4. Produksi

Proses produksi akan dituju ke sekolah- sekolah. kenapa sekolah ? karena target pasar dari English motipreneur adalah anak sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas serta sekolah kejuruan.

5. Pemasaran

Proses pemasaran dilakukan dengan membuat fanspage akun social media berupa facebook dan instagram dengan mengupload foto di fanspage @englishmotipreneur. Sedangkan untuk promosi langsung menyebarkan brosur di tempat umum dan juga mengunjungi sekolah-sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian target luaran meliputi kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta presentase terhadap keseluruhan target kegiatan.

Adapun target luaran yang telah dicapai sebagai berikut :

Aspek Produksi

a. Modal

Modal usaha English Motipreneur ini berasal dari modal yang didanai oleh dikti. Dana modalnya sebesar Rp. 10.000.000,-

b. Bernilai Profitable

Selama 4 bulan English Motipreneur telah dilaksanakan dan menghasilkan omset sebesar Rp. 500.000,-/pertemuan dan semakin hari omset semakin bertambah hingga mencapai Rp. 5.230.000,-

Aspek Pemasaran

(a) Harga : harga yang diberikan untuk mengikuti pembelajaran di English Motipreneur senilai Rp. 5.000/orang/sesi. Harga yang diberikan relative murah dan sesuai dengan budget uang saku anak sekolah. Adapun usaha yang sejenis dengan English Motipreneur memberikan harga yang sulit dijangkau orangtua dan anak sekolah terutama pada golongan ekonomi kebawah yaitu sekitar Rp. 3.000.000/6 bulan Daerah Pemasaran

(b) Tempat pemasaran yang telah dikunjungi yaitu di beberapa sekolah yang ada di kota Medan. Selain itu, English Motipreneur juga memiliki kantor di jalan sidomulyo tembung sehingga dapat dipermudah anak sekolah maupun pihak sekolah yang ingin menjadi peserta English Motipreneur.

(c) Promotion (Promosi)

Promosi dilakukan secara langsung dengan menyebarkan brosur umum dan juga via online meliputi :

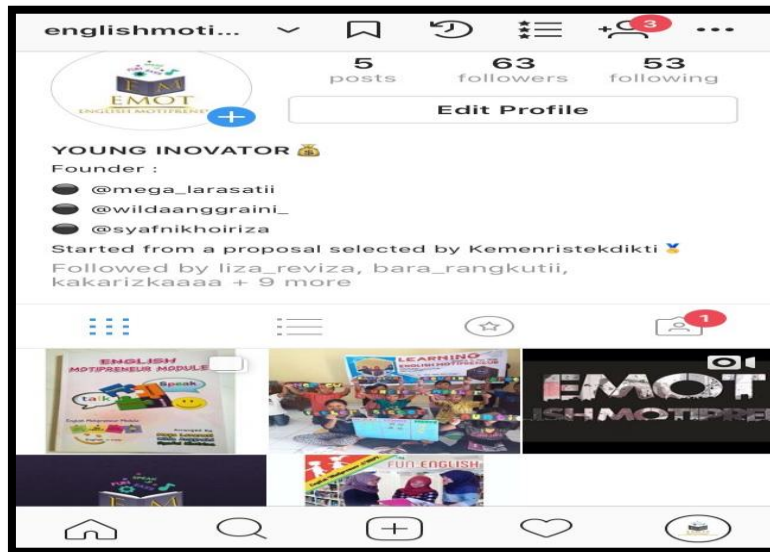
- Facebook : English Motipreneur
- Instagram : @englishmotipreneur



Gambar 1. Menyebarkan brosur di jalan raya



Gambar 2. Facebook English Motipreneur



Gambar 3. Instagram English Motipreneur

a. Break Even Point (BEP)

Pendapatan per orang : Rp. 5.000 x 5.360 = Rp. 15.230.000

Modal : Rp. 10.000.000

BEP = TR- Ω : Rp. 15.230.000 – Rp. 10.000.000

: Rp. 10.000.000 (Break Event Point)

Tabel 1. Pendapatan English Motipreneur

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Harga (Rp)	Jumlah
1	Yayasan Perguruan Madinatussalam	862 siswa	5000/ Siswa	Rp. 4.310.000
2	MTs Al-Washliyah	1350 siswa	5000/ siswa	Rp. 6.750.000
3	SMP Negeri 6 Medan	1128 siswa	5000/ siswa	Rp. 5.640.000
4	SMP Negeri 4 Medan	920 siswa	5000/ siswa	Rp. 4.600.000
TOTAL				Rp. 21.300.000,-

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan} : \pi &= TR - TC \\
 &= \text{Rp. } 21.300.000 - \text{Rp. } 10.000.000 \text{ (Dana Dikti)} \\
 &= \text{Rp. } 11.300.000,-
 \end{aligned}$$

Tabel 2. Ketercapaian Target Luaran

No	Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan -Konsep -Modul -Media -Surat Izin	■	■	■	■												
2	Pelaksanaan -Promosi -Penjualan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Pendaftaran ISBN modul									■	■	■	■				
4	Penyusunan laporan awal sampai akhir													■	■	■	■

Potensi Hasil

Berdasarkan dengan target luaran yang telah dicapai maka terdapat peluang yang besar dan memberikan manfaat terhadap masyarakat, pendidikan dan ekonomi. Kegiatan program kreativitas mahasiswa khususnya English Motipreneur memberikan manfaat terhadap berbagai aspek, diantaranya: (a) Aspek social: terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu mengurangi angka pengangguran. (b) Aspek Pendidikan: memberikan suasana baru dalam belajar bahasa inggris dengan metode non konvensional (c) Aspek Ekonomi :memberi profit yang sangat besar bagi pemilik usaha dan dapat menciptakan satu unit bisnis. Selain itu, English motipreneur juga berpeluang besar dalam pengembangan usaha dengan bekerjasama dengan sekolah-sekolah dan melakukan perekrutan tenaga kerja khususnya terhadap mahasiswa jurusan bahasa inggris serta pengurusan nomor izin usaha.

SIMPULAN

English Motipreneur adalah jenis kewirausahaan berupa jasa yang dikemas dengan sentuhan berbeda, yang menciptakan suasana yang interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media yang menarik. Yang membuka peluang usaha yang dapat menjanjikan profit yang besar dengan jenis usaha yang tergolong kebutuhan bagi anak sekolah. Adanya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) English Motipreneur dapat membuka peluang bisnis bagi mahasiswa dan masyarakat umum dengan menjadi motivator-motivator yang akan memberikan motivasi berbahasa Inggris kepada peserta English Motipreneur. Dalam ruang lingkup tempat usaha English Motipreneur ini dijalankan, usaha ini layak untuk bersaing dengan usaha yang serupa di lingkungan sekitar dan mampu menjadi usaha yang unggul dengan cara pengajaran yang berbeda.

REFERENSI

- Abdorrakhman, 2007. *strategi belajar pembelajaran bahasa Inggris*. Yogyakarta: Humoniora
- David, 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Canada: Heinle
- International Language Program, 2004. *Young Adult's Courses*. Jakarta : ILP
- Kirzner, M. I. (2013). *Competition and Entrepreneurship*. New York: Liberty Fund.
- Kotler, Philip., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. Edisi 14. Global Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Marketplus.co.id (may 21, 2016) "Hasil survey EF bahasa Inggris masyarakat Indonesia". <http://marketplus.co.id/2016/05/ini-hasil-survei-ef-soal-skill-Berbahasa-Inggris-Masyarakat-Indonesia/i>. Diakses pada tanggal 12 juni 2017
- Valipour, Hashem., Hamid Birjandi & Samira Honarbakhsh. (2012). The Effects of Cost Leadership Strategy and Product Differentiation Strategy on the Performance of Firms. *Journal of Asian Business Strategy*, 2(1), 14-23